



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Penerapan Akuantansi Biaya Dalam Perhitungan Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jeruk Di Desa Bayung Gede Kecamatan Kintamani

Metode : Wawancara langsung

Informan : 10 Petani Desa Bayung Gede

A. Identitas Petani

1. Nama Petani :
2. Jenis Kelamin : (a) laki-laki (b) perempuan
3. Umur petani :
4. Pendidikan terakhir :
5. Jumlah tanggungan keluarga :
6. Luas lahan :
7. Lama Berusahatani :
8. Pekerjaan utama :
9. Jumlah pohon jeruk yang di kelola :
10. Lokasi usahatani (Banjar/Desa) :

B. Gambaran Umum Usahatani Jeruk

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mengusahakan jeruk di Desa Bayung Gede?
2. Apakah usaha jeruk ini merupakan pekerjaan utama atau sampingan?
3. Apa jenis jeruk yang dibudidayakan?
4. Berapa kali masa panen dalam satu tahun?
5. Berapa rata-rata hasil panen dalam satu tahun?
6. Bagaimana kondisi hasil panen dalam beberapa tahun terakhir (meningkat/menurun/stabil)?
7. Bagaimana sistem pemasaran hasil panen (pengepul, pasar, langsung ke konsumen, dll.)?
8. Bagaimana sistem penentuan harga jual?
9. Berapa harga jeruk yang dipasarkan per kg?

10. Bagaimana bapak/ibu biasanya mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani jeruk?
11. Apakah setiap pengeluaran seperti pupuk, obat/pestisida, dan tenaga kerja pernah dicatat atau bagaimana?
12. Apakah pernah menghitung keuntungan usahatani? Jika iya, bagaimana caranya?
13. Apakah ada komoditas lain yang diusahakan bersama dengan jeruk?
Jika ada, apa saja jenis komoditas yang diusahakan?
14. Apakah ada penyakit yang menyerang jeruk sedang diusahakan?
Jika ada, bagaimana cara menanggulangnya?
15. Apakah ada kendala utama dalam produksi atau pemeliharaan?

C. Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian	Biaya Penyusutan (Rp)

b. Biaya Variabel

1. Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan	Total biaya
Bibit				
Obat (Pestisida) Merek:				
Pupuk Merek:				

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)	Jumlah hari kerja	Total biaya

3. Biaya usahatani lainnya

Jenis Pengeluaran	Periode	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)

D. Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg	Total Penerimaan

Lampiran 2. Data Responden Petani Jeruk

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Lama bertani	Luas Lahan (Ha)
1	Musni	55	P	SMA	2	32	0,6
2	Sukrayasa	38	L	SMA	5	15	0,6
3	Karman	56	L	SMA	2	32	1,5
4	Srinadi	44	P	SMP	5	26	1
5	Sudiadmika	32	L	D3 Pariwisata	2	7	0,5
6	Badra	57	L	SD	5	33	0,6
7	Sunarta Yasa	29	L	D1 Pariwisata	2	9	0,5
8	Pujiwiyasnawa	35	L	SMA	2	10	0,5
9	Padma Putra	36	L	SMA	3	11	0,5
10	Suarnata	32	L	SMA	2	13	0,5

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Lampiran 3. Data Biaya Tetap

Biaya Penyusutan Alat Mesin Penyemprotan						
No	Responden	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Musni	1	3.500.000	3.500.000	15	233.333
2	Sukrayasa	1	3.000.000	3.000.000	10	300.000
3	Karman	1	3.100.000	3.100.000	15	206.667
4	Srinadi	1	2.500.000	2.500.000	10	250.000
5	Sudiadmika	1	3.500.000	3.500.000	5	700.000
6	Badra	1	4.000.000	4.000.000	10	400.000
7	Sunarta Yasa	1	3.000.000	3.000.000	10	300.000
8	Pujiwiyasnawa	1	3.200.000	3.200.000	5	640.000
9	Padma Putra	1	4.000.000	4.000.000	5	800.000
10	Suarnata	1	3.500.000	3.500.000	10	350.000
Jumlah		10	33.300.000	33.300.000	95	4.180.000
Rata-Rata		1	3.330.000	3.330.000	9,5	418.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Biaya Penyusutan Alat Cangkul						
No	Responden	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Musni	3	200.000	600.000	6	100.000
2	Sukrayasa	4	90.000	360.000	10	36.000
3	Karman	3	90.000	270.000	15	18.000
4	Srinadi	5	150.000	750.000	10	75.000
5	Sudiadmika	4	115.000	460.000	10	46.000
6	Badra	5	100.000	500.000	5	100.000
7	Sunarta Yasa	1	300.000	300.000	5	60.000
8	Pujiwiyasnawa	1	100.000	100.000	5	20.000
9	Padma Putra	1	150.000	150.000	5	30.000
10	Suarnata	2	100.000	200.000	8	25.000
Jumlah		29	1.395.000	3.690.000	79	510.000
Rata-Rata		2,9	139.500	369.000	7,9	51.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Biaya Penyusutan Alat Gunting						
No	Responden	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Musni	2	75.000	150.000	5	30.000
2	Sukrayasa	4	120.000	480.000	5	96.000
3	Karman	2	150.000	300.000	15	20.000

4	Srinadi	3	100.000	300.000	10	30.000
5	Sudiadmika	2	150.000	300.000	10	30.000
6	Badra	3	100.000	300.000	3	100.000
7	Sunarta Yasa	1	200.000	200.000	5	40.000
8	Pujiwiyasnawa	1	150.000	150.000	3	50.000
9	Padma Putra	1	150.000	150.000	3	50.000
10	Suarnata	1	150.000	150.000	5	30.000
Jumlah		20	1.345.000	2.480.000	64	476.000
Rata-Rata		2	134.500	248.000	6,4	47.600

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Biaya Penyusutan Alat Kereta Sorong						
No	Responden	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Musni	1	750.000	750.000	10	75.000
2	Sukrayasa	2	600.000	1.200.000	5	240.000
3	Karman	2	700.000	1.400.000	8	175.000
4	Srinadi	2	650.000	1.300.000	10	130.000
5	Sudiadmika	2	700.000	1.400.000	4	350.000
6	Badra	3	650.000	1.950.000	5	390.000
7	Sunarta Yasa	1	500.000	500.000	5	100.000
8	Pujiwiyasnawa	1	650.000	650.000	5	130.000
9	Padma Putra	1	500.000	500.000	10	50.000
10	Suarnata	1	500.000	500.000	10	50.000
Jumlah		16	6.200.000	10.150.000	73	1.690.000
Rata-Rata		1,6	620.000	1.015.000	7,3	169.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Biaya Penyusutan Alat Sabit						
No	Responden	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Musni	3	100.000	300.000	8	37.500
2	Sukrayasa	0	0	0	0	0
3	Karman	2	150.000	300.000	5	60.000
4	Srinadi	3	125.000	375.000	10	37.500
5	Sudiadmika	0	0	0	0	0
6	Badra	0	0	0	0	0
7	Sunarta Yasa	1	100.000	100.000	5	20.000
8	Pujiwiyasnawa	0	0	0	0	0
9	Padma Putra	0	0	0	0	0
10	Suarnata	1	100.000	100.000	5	20.000

Jumlah	10	575.000	1.175.000	33	175.000
Rata-Rata	1	57.500	117.500	3,3	17.500

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Biaya Penyusutan Alat Tong						
No	Responden	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Musni	2	200.000	400.000	10	40.000
2	Sukrayasa	2	200.000	400.000	10	40.000
3	Karman	2	200.000	400.000	10	40.000
4	Srinadi	1	250.000	250.000	10	25.000
5	Sudiadmika	1	250.000	250.000	5	50.000
6	Badra	2	150.000	300.000	10	30.000
7	Sunarta Yasa	1	250.000	250.000	10	25.000
8	Pujiwiyasnawa	1	250.000	250.000	5	50.000
9	Padma Putra	1	200.000	200.000	5	40.000
10	Suarnata	1	200.000	200.000	10	20.000
Jumlah		14	2.150.000	2.900.000	85	360.000
Rata-Rata		1,4	215.000	290.000	8,5	36.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Rekapitulasi Biaya Tetap

No	Responden	Biaya Tetap						Total Biaya
		Mesin Penymprt	Cangkul	Gunting	Kereta Sorong	Sabit	Tong	
1	Musni	233.333	100.000	30.000	75.000	37.500	40.000	515.833
2	Sukrayasa	300.000	36.000	96.000	240.000	0	40.000	712.000
3	Karman	206.667	18.000	20.000	175.000	60.000	40.000	519.667
4	Srinadi	250.000	75.000	30.000	130.000	37.500	25.000	547.500
5	Sudiadmika	700.000	46.000	30.000	350.000	0	50.000	1.176.000
6	Badra	400.000	100.000	100.000	390.000	0	30.000	1.020.000
7	Sunarta Yasa	300.000	60.000	40.000	100.000	20.000	25.000	545.000
8	Pujiwiyasnwa	640.000	20.000	50.000	130.000	0	50.000	890.000
9	Padma Putra	800.000	30.000	50.000	50.000	0	40.000	970.000
10	Suarnata	350.000	25.000	30.000	50.000	20.000	20.000	495.000
Jumlah		4.180.000	510.000	476.000	1.690.000	175.000	360.000	7.391.000
Rata-Rata		418.000	51.000	47.600	169.000	17.500	36.000	739.100

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Lampiran 4. Data Biaya Variabel

Data Biaya Pembelian Bibit

No	Responden	Jumlah Pohon	Harga Beli Per Pohon (Rp)	Total Biaya
1	Musni	400	5000	2.000.000
2	Sukrayasa	500	6000	3.000.000
3	Karman	700	5000	3.500.000
4	Srinadi	500	6000	3.000.000
5	Sudiadmika	300	6000	1.800.000
6	Badra	500	6000	3.000.000
7	Sunarta Yasa	240	6000	1.440.000
8	Pujiwiyasnawa	250	5000	1.250.000
9	Padma Putra	200	6000	1.200.000
10	Suarnata	300	6000	1.800.000
Jumlah		3890	57000	21.990.000
Rata-Rata		389	5700	2.199.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Data Biaya Pembelian Pupuk

No	Responden	Pupuk Kandang			Sekam (Oksak)		
		Jumlah (Truk)	Harga Beli (Rp)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Karng)	Harga Beli (Rp)	Total Biaya
1	Musni	1	2.000.000	2.000.000	300	12.000	3.600.000
2	Sukrayasa	1	2.000.000	2.000.000	350	11.000	3.850.000
3	Karman	1	2.000.000	2.000.000	500	11.000	5.500.000
4	Srinadi	1	2.000.000	2.000.000	400	12.000	4.800.000
5	Sudiadmika	0	0	0	150	13.000	1.950.000
6	Badra	1	2.000.000	2.000.000	300	12.000	3.600.000
7	Sunarta Yasa	0	0	0	350	12.000	4.200.000
8	Pujiwiyasnawa	1	2.000.000	2.000.000	200	12.000	2.400.000
9	Padma Putra	0	0	0	150	13.000	1.950.000
10	Suarnata	0	0	0	200	12.000	2.400.000
Jumlah		6	12.000.000	12.000.000	2900	120.000	34.250.000
Rata-Rata		0,6	1.200.000	1.200.000	290	12.000	3.425.000

Lanjutan Data Biaya Pembelian Pupuk

NPK Phonska			Mutiara 16.16			Total Biaya Pupuk
Jumlah (Karung)	Harga Beli (Rp)	Total Biaya	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Total Biaya	
0	0	0	2	800.000	1.600.000	7.200.000
3	300.000	900.000	0	0	0	6.750.000
5	300.000	1.500.000	3	800.000	2.400.000	11.400.000
3	300.000	900.000	2	800.000	1.600.000	9.300.000
1	300.000	300.000	1	800.000	800.000	3.050.000
1	300.000	300.000	0	0	0	5.900.000
1	300.000	300.000	0	0	0	4.500.000
0	0	0	1	800.000	800.000	5.200.000
0	0	0	1	800.000	800.000	2.750.000
1	300.000	300.000	0	0	0	2.700.000
15	2.100.000	4.500.000	10	4.800.000	8.000.000	58.750.000
1,5	210.000	450.000	1	480.000	800.000	5.875.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Data Biaya Pembelian Obat atau Pestisida

No	Responden	Alika			Score		
		Jumlah (100ml)	Harga Beli	Total Biaya	Jumlah (80ml)	Harga Beli	Total Biaya
1	Musni	8	90.000	720.000	8	70.000	560.000
2	Sukrayasa	12	90.000	1.080.000	12	70.000	840.000
3	Karman	15	90.000	1.350.000	15	70.000	1.050.000
4	Srinadi	12	90.000	1.080.000	12	70.000	840.000
5	Sudiadmika	6	90.000	540.000	6	70.000	420.000
6	Badra	12	90.000	1.080.000	0	-	-
7	Sunarta Yasa	12	90.000	1.080.000	0	-	-
8	Pujiwiyasnawa	8	90.000	720.000	8	70.000	560.000
9	Padma Putra	8	90.000	720.000	8	70.000	560.000
10	Suarnata	12	90.000	1.080.000	0	-	-
Jumlah		105	900.000	9.450.000	69	490.000	4.830.000
Rata-Rata		10,5	90.000	945.000	6,9	49.000	483.000

Lanjutan Data Biaya Pembelian Obat atau Pestisida

Mamigro			Acapela			Axe			Total Biaya Obat
Jumlah (1kg)	Harga Beli	Total Biaya	Jumlah (100ml)	Harga Beli	Total Biaya	Jumlah (250ml)	Harga Beli	Total Biaya	
8	55.000	440.000	6	90.000	540.000	6	40.000	240.000	2.500.000
4	55.000	220.000	0	-	-	0	-	-	2.140.000
0	-	-	0	-	-	12	40.000	480.000	2.880.000
6	55.000	330.000	12	90.000	1.080.000	0	-	-	3.330.000
0	-	-	5	90.000	450.000	12	40.000	480.000	1.890.000
0	-	-	12	90.000	1.080.000	0	-	-	2.160.000
3	55.000	165.000	18	90.000	1.620.000	12	40.000	480.000	3.345.000
0	-	-	9	90.000	810.000	0	-	-	2.090.000
0	-	-	0	-	-	0	-	-	1.280.000
0	-	-	8	90.000	720.000	6	40.000	240.000	2.040.000
21	220.000	1.155.000	70	630.000	6.300.000	48	200.000	1.920.000	23.655.000
2,1	22.000	115.500	7	63.000	630.000	4,8	20.000	192.000	2.365.500

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Data Biaya Tenaga Kerja

No	Responden	Pemupukan (2 kali per musim)			Pemangkasan (1 kali per musim)			Pembersihan Gulma (4 kali per musim)			Total Biaya Tenaga kerja
		Jmlh Tnga kerja	Upah Per Orang	Total Biaya	Jmlh Tnga kerja	Upah Per Orang	Total Biaya	Jmlh Tnga kerja	Upah Per Orang	Total Biaya	
1	Musni	2	100.000	400.000	1	150.000	150.000	2	100.000	800.000	1.350.000
2	Sukrayasa	4	100.000	800.000	2	150.000	300.000	1	100.000	400.000	1.500.000
3	Karman	2	100.000	400.000	4	150.000	600.000	2	100.000	800.000	1.800.000
4	Srinadi	2	100.000	400.000	3	150.000	450.000	2	100.000	800.000	1.650.000
5	Sudiadmika	2	100.000	400.000	2	150.000	300.000	2	100.000	800.000	1.500.000
6	Badra	3	100.000	600.000	3	150.000	450.000	1	100.000	400.000	1.450.000
7	Sunarta Yasa	2	100.000	400.000	3	150.000	450.000	2	100.000	800.000	1.650.000
8	Pujiwiyanwa	2	100.000	400.000	0	0	0	2	100.000	800.000	1.200.000
9	Padma Putra	2	100.000	400.000	0	0	0	1	100.000	400.000	800.000
10	Suarnata	2	100.000	400.000	0	0	0	1	100.000	400.000	800.000
Jumlah		23	1.000.000	4.600.000	18	1.050.000	2.700.000	16	1.000.000	6.400.000	13.700.000
Rata-Rata		2,3	100.000	460.000	1,8	105.000	270.000	1,6	100.000	640.000	1.370.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Rekapitulasi Biaya Variabel

No	Responden	Biaya Bibit	Biaya Pupuk	Biaya Pestisida	Biaya Tenaga Kerja	Total Biaya
1	Musni	2.000.000	7.200.000	2.500.000	1.350.000	13.050.000
2	Sukrayasa	3.000.000	6.750.000	2.140.000	1.500.000	13.390.000
3	Karman	3.500.000	11.400.000	2.880.000	1.800.000	19.580.000
4	Srinadi	3.000.000	9.300.000	3.330.000	1.650.000	17.280.000
5	Sudiadmika	1.800.000	3.050.000	1.890.000	1.500.000	8.240.000
6	Badra	3.000.000	5.900.000	2.160.000	1.450.000	12.510.000
7	Sunarta Yasa	1.440.000	4.500.000	3.345.000	1.650.000	10.935.000
8	Pujiwiyasnawa	1.250.000	5.200.000	2.090.000	1.200.000	9.740.000
9	Padma Putra	1.200.000	2.750.000	1.280.000	800.000	6.030.000
10	Suarnata	1.800.000	2.700.000	2.040.000	800.000	7.340.000
Jumlah		21.990.000	58.750.000	23.655.000	13.700.000	118.095.000
Rata-Rata		2.199.000	5.875.000	2.365.500	1.370.000	11.809.500

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Lampiran 5. Total Biaya Produksi Usahatani Jeruk Desa Bayung Gede

No	Responden	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Biaya
1	Musni	515.833	13.050.000	13.565.833
2	Sukrayasa	712.000	13.390.000	14.102.000
3	Karman	519.667	19.580.000	20.099.667
4	Srinadi	547.500	17.280.000	17.827.500
5	Sudiadmika	1.176.000	8.240.000	9.416.000
6	Badra	1.020.000	12.510.000	13.530.000
7	Sunarta Yasa	545.000	10.935.000	11.480.000
8	Pujiwiyasnawa	890.000	9.740.000	10.630.000
9	Padma Putra	970.000	6.030.000	7.000.000
10	Suarnata	495.000	7.340.000	7.835.000
Jumlah		7.391.000	118.095.000	125.486.000
Rata-Rata		739.100	11.809.500	12.548.600

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Lampiran 6. Data Penerimaan Usahatani Jeruk

No	Responden	Jumlah Produksi/Kg	Harga Jual/Kg	Total Penerimaan
1	Musni	3500	7000	24.500.000
2	Sukrayasa	4000	7000	28.000.000
3	Karman	6000	7000	42.000.000
4	Srinadi	5000	7000	35.000.000
5	Sudiadmika	5000	7000	35.000.000
6	Badra	4000	7000	28.000.000
7	Sunarta Yasa	5000	7000	35.000.000
8	Pujiwiyasnawa	3500	7000	24.500.000
9	Padma Putra	3000	7000	21.000.000
10	Suarnata	4000	7000	28.000.000
Jumlah		43000	70000	301.000.000
Rata-Rata		4300	7000	30.100.000

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Lampiran 7. Data Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Jeruk

No	Responden	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan	R/C ration	Keterangan
1	Musni	24.500.000	13.565.833	10.934.167	2	Layak
2	Sukrayasa	28.000.000	14.102.000	13.898.000	2	Layak
3	Karman	42.000.000	20.099.667	21.900.333	2	Layak
4	Srinadi	35.000.000	17.827.500	17.172.500	2	Layak
5	Sudiadmika	35.000.000	9.416.000	25.584.000	3	Layak
6	Badra	28.000.000	13.530.000	14.470.000	2	Layak
7	Sunarta Yasa	35.000.000	11.480.000	23.520.000	3	Layak
8	Pujiwiyasnawa	24.500.000	10.630.000	13.870.000	2	Layak
9	Padma Putra	21.000.000	7.000.000	14.000.000	3	Layak
10	Suarnata	28.000.000	7.835.000	20.165.000	3	Layak
Jumlah		301.000.000	125.486.000	175.514.000	24	
Rata-Rata		30.100.000	12.548.600	17.551.400	2,4	

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti 2026

Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Dengan Petani

1. Hasil Wawancara dengan Musni

Identitas Petani

Nama Petani : Ni Nyoman Musni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 55 tahun
 Pendidikan terakhir : SMA
 Jumlah tanggungan : 2 orang
 Luas lahan : 60 are
 Lama Berusahatani : 32 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 400
 Lokasi usahatani : Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti : Selamat sore ibu, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait usahatani ibu

Informan : Nggih dik

Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjadi petani jeruk di desa Bayung Gede

Informan : Saya sudah menanam jeruk dari tahun 1994 sekitar 32 tahun yang lalu, turun-temurun dari orang tua juga.

Peneliti : Untuk luas lahan yang ibu kelola berapa hektar/are nggih

Infoman : Kurang lebih 60 are

Peneliti : Dalam proses bertani jeruk, kan ada biaya-biaya yang dikeluarkan, semisal biaya pembelian pupuk, pestisida/obat hama, buruh. Itu ibu pernah catat nggak biaya pengeluarannya.

Informan : Selama ini tiang tidak pernah catat secara lengkap. Kalau beli pupuk atau bayar buruh, yang langsung bayar saja, tidak pernah catat. Biasanya saya hitung dengan kira-kira segitu biasanya

Peneliti ; Jadi untuk pengeluaran biaya-biaya selama proses produksi tidak pernah dicatat secara terstruktur nggih

Informan : Nggih dik

Peneliti : Biasanya berapa kira-kira biaya yang dikeluarkan dalam satu musim tanamnya

Informan : Itu biasanya tergantung hasil panennya

Peneliti : Dalam satu kali panen, berapa rata-rata hasil produksi jeruk yang ibu peroleh

Informan : Kalau lagi bagus bisa dapat sekitar 5 ton, tapi kalau cuaca kurang bagus bisa turun sampai 3 ton saja

Peneliti : Berapa harga jual jeruk per kilogram biasanya ibu

Informan : Harga tergantung musim, biasanya antara Rp6.000 sampai Rp7.000 per kilogram di tingkat petani

Peneliti : Apakah ibu pernah menghitung berapa keuntungan bersih dari hasil panen tersebut setelah dikurangi biaya-biaya

Informan : Pernah, tapi secara sederhana saja. Biasanya tiang hitung setelah semua dijual, lalu dikurangi biaya pupuk dan tenaga kerja. Belum pakai perhitungan rinci seperti akuntansi

Peneliti : Kalau menurut ibu, untuk biaya pengeluaran sama pendapatan itu yang di terima untung apa rugi atau seimbang

Informan : Kalau soal untung rugi tidak tahu pasti, yang penting hasil panen laku dijual dan bisa dipakai untuk kebutuhan sehari-hari. Dan keperluan musim tanam berikutnya

Peneliti : Nggih sekiranya, segitu saja pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Terima kasih banyak ibu, atas waktu dan informasi yang diberikan

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	3.500.000	15
Cangkul	3	200.000	6
Sabit	3	100.000	8
Kreta sorong	1	750.000	10
Gungting	2	75.000	5
Scop	1	160.000	1
Tong	2	200.000	10

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	400	Pohon	5000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Mamigro	8	Saset	55.000
Alika	8	Botol	90.000
Score	8	Botol	70.000
Axer/lem jeruk	6	Botol	40.000
Antrakol	3	Botol	90.000
Acapela	6	Botol	90.000
Pupuk			
Merek:			
Kandang ayam	1	Truk	2.000.000
Skam	300	Karung	12.000
Mutiara 16.16	2	Karung (50kg)	800.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000
Pemangkasan	1	150.000
Pembersihan rumput	2	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	3,5 ton	7000

2. Hasil Wawancara dengan Badra

Identitas Petani

Nama Petani : I Wayan Badra
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 57 tahun
 Pendidikan terakhir : SD
 Jumlah tanggungan : 5 orang
 Luas lahan : 60 are
 Lama Berusahatani : 32 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 500
 Lokasi usahatani : Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti ; Selamat siang bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait usahatani bapak selama proses budidaya berlangsung

Informan : Nggih silakan adik

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjalankan usaha jeruk ini di desa Bayung gede

Informan : Tiang sampu jadi petani dari tahun 1988 dan dari dulu memegang pekerjaan saya bertani

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani Bapak melakukan pencatatan biaya produksi

Informan : Kalau pencatatan lengkap tidak ada. Biasanya saya hanya ingat-ingat saja pengeluaran untuk pupuk, obat, dan bayar tenaga kerja

Peneliti : Biaya apa saja yang biasanya dikeluarkan selama proses budidaya usahatani jeruk bapak

Informan : Biasanya biaya pupuk, biaya obat kimia atau pestisida dan tenaga kerja

Peneliti : Bagaimana cara Bapak menentukan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan

Informan : Biasanya dihitung dari pengeluaran yang paling sering keluar saja, seperti pupuk dan obat-obatan

Peneliti : Apakah Bapak mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan biaya usaha tani

Informan : Iya, kadang susah mencatat satu-satu karena pekerjaan di kebun cukup banyak. Jadi lebih sering diingat saja daripada dicatat

Peneliti : Menurut bapak untuk pencatatan biaya produksi yang dikeluarkan selama proses budidaya berlangsung penting dilakukan

Informan : Sebenarnya penting supaya tahu untung atau rugi, tapi kebanyakan petani di sini memang belum terbiasa mencatat secara lengkap

Peneliti : Bagaimana cara bapak mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Informan : Biasanya tinggal lihat dari hasil penjualan panen dikurangi pengeluaran selama perawatan tanaman. Kalau hasil jual lebih besar berarti masih ada keuntungan

Peneliti : apakah harga jual jeruk memengaruhi hasil pendapatan bapak

Informan : Menurut bapak sangat berpengaruh, kalau harga jeruk turun pendapatan juga ikut turun walaupun hasil panen banyak

Peneliti : Apa kendala yang biasanya dialami dalam kegiatan usahatani yang bapak Jalani

Informan : Biasanya harga pupuk & obat mahal dan harga jeruk tidak stabil, kadang juga ada hama dan cuaca yang membuat hasil panen menurun

Peneliti : Nggih Suksma bapak sekiranya niki saja yang perlu bapak tanyakan, terimakasih untuk waktu dan informasi yang telah diberikan bapak

Informan : Nggih mawali adik

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	4.000.000	10
Cangkul	5	100.000	3
Kereta sorong	3	650.000	5

Gunting	3	100.000	53
Tong	2	150.000	10

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	500	Pohon	6000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Alika	12	Botol	90.000
Acapela	12	Botol	90.000
Ganasil D	12	Saset	35.000
Tamatron	12	Botol	70.000
Pupuk			
Merek:			
Kandang ayam	1	Truk	2.000.000
Skam	300	Karung	12.000
NPK Phonska	1	Karung	300.000
Oria	1	Karung	250.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	3	100.000
Pemangkasan	3	150.000
Pembersihan rumput	1	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	4 ton	7000

3. Hasil Wawancara dengan Sukrayasa

Identitas Petani

Nama Petani	: Wayan Sukrayasa
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Umur	: 38 tahun
Pendidikan terakhir	: SMA
Jumlah tanggungan	: 5 orang
Luas lahan	: 60 are
Lama Berusahatani	: 15 tahun

Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 500
 Lokasi usahatani : Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti ; Selamat pagi bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait usahatani bapak selama proses budidaya berlangsung

Informan : Nggih silakan adik

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjalankan usaha jeruk niki di desa Bayung gede

Informan : Tiang dari tahun 2001

Peneliti : Untuk usaha jeruk niki merupakan pekerjaan utama atau sampingan bapak

Informan : nggih untuk usaha jeruk niki pekerjaan utama tiang untuk memenuhi kebutuhan keluarga

Peneliti ; Apa saja jenis jeruk yang bapak tanam

Informan : Ada jeruk siam, keprok madu, slayer

Peneliti ; Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang bapak tanam

Informan : Ada sayur, cabe, alpukat

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen jeruk bapak

Informan : Untuk masa panen ada 2 kali yaitu 1 kali panen raya dan 1 kali panen enceran

Peneliti : Apa kendala yang biasanya dialami dalam kegiatan usahatani yang bapak jalani

Informan ; Biasanya kendalanya niki cuaca, hama, jamur yang mana ini bisa membuat hasil panen menurun

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : Biasanya sistem pajeg atau hasil panen dijual ke pengepul yang datang langsung ke kebun

Peneliti : Berapa Harga jual yang dipasarkan per kg nya bapak

Informan : Ini tergantung pasaran tapi karena waktu itu harga jual jeruk anjlok jadi 7000 per kg

Peneliti : Biaya apa saja yang biasanya dikeluarkan selama proses budidaya usahatani jeruk bapak

Informan : Biasanya biaya pupuk, biaya obat/pestisida dan tenaga kerja

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani Bapak melakukan pencatatan biaya produksi

Informan : Tidak catat dengan rinci, biasanya hanya ingat pengeluaran pupuk dan biaya obat

Peneliti : Bagaimana cara bapak mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Informan : Biasanya tiang hitung dari hasil penjualan panen dikurangi biaya pengeluaran selama proses produksi

Peneliti : Nggih Suksma bapak sekiranya niki saja yang perlu tiang tanyakan, terimakasih untuk waktu dan informasi yang telah diberikan bapak

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	3.000.000	10
Tong	2	200.000	10
Cangkul	4	90.000	10
Kereta sorong	2	650.000	5
Gunting	4	120.000	5
Gergaji	2	40.000	1

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	500	Pohon	6000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Mamigro	4	Botol	55.000
Alika	12	Botol	90.000

Score	12	Saset	70.000
Top sindo	4	Botol	70.000
Pupuk			
Merek:			
Kandang ayam	1	Truk	2.000.000
Skam	350	Karung	11.000
NPK Phonska	3	Karung	300.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	4	100.000
Pemangkasan	2	150.000
Pembersihan rumput	1	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	4 ton	7000

4. Hasil Wawancara dengan Karman

Identitas Petani

Nama Petani : Wayan Karman
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 56 tahun
 Pendidikan terakhir : SMA
 Jumlah tanggungan : 2 orang
 Luas lahan : 1,5 hektar
 Lama Berusahatani : 32 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 700
 Lokasi usahatani : Banjar Peludu

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti : Selamat pagi bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan

beberapa hal terkait usahatani bapak selama proses budidaya berlangsung

Informan : Nggih silakan adik

Peneliti : Sudah berapa lama bapak menjalankan usahatani jeruk di desa Bayung gede

Informan : Dari tahun 1994

Peneliti : Untuk usaha jeruk niki merupakan pekerjaan utama atau sampingan bapak

Informan : nggih untuk usaha jeruk niki pekerjaan utama tiang dik

Peneliti : Apa saja jenis jeruk yang bapak tanam

Informan : Ada jeruk siam, keprok madu, slayer, Rgl

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen niki bapak

Informan : 1 kali panen raya dan 1 kali panen enceran

Peneliti : Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang bapak tanam

Informan : Selain jeruk tiang tanam sayur, cabe

Peneliti : Apa kendala yang biasanya dialami dalam kegiatan usahatani

Informan : Biasanya kendalanya niki cuaca dan hama

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : hasil panen dijual ke pengepul yang datang langsung ke kebun

Peneliti : Berapa harga jual yang dipasarkan per kg nya bapak

Informan : Ini tergantung pasaran berkisar antara 6000-7000 per kg

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani Bapak melakukan pencatatan biaya produksi

Informan : Tiang catat tapi tidak rinci, biasanya hanya ingat pengeluaran biaya obat dan buruh

Peneliti : Bagaimana cara bapak mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Informan : Biasanya tiang hitung dari hasil penjualan panen dikurangi biaya pengeluaran selama proses produksi

Peneliti : Nggih Suksma bapak sekiranya niki saja yang perlu tiang tanyakan, terimakasih untuk waktu dan informasi yang telah diberikan bapak

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	3.100.000	15
Cangkul	3	90.000	15
Gunting	2	150.000	15
Kereta sorong	2	700.000	8
Sabit	2	150.000	5
Tong	2	200.000	10

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	700	Pohon	5000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Alika	15	Botol	90.000
Score	15	Botol	70.000
Axer	12	Botol	40.000
Pupuk			
Merek:			
Kandang ayam	1	Truk	2.000.000
Skam	500	Karung	11.000
NPK Phonska	5	Karung	300.000
Mutiara 16.16	3	Karung	800.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000
Pemangkasan	4	150.000
Pembersihan rumput	2	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	6 ton	7000

5. Hasil Wawancara dengan Karman

Identitas Petani

Nama Petani : Nengah Srinadi

Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 44 tahun
 Pendidikan terakhir : SMP
 Jumlah tanggungan : 5 orang
 Luas lahan : 1 hektar
 Lama Berusahatani : 26 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 700
 Lokasi usahatani : Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti : Selamat sore ibu, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait selama proses budidaya jeruk berlangsung

Informan : Nggih silakan adik

Peneliti : Jeruk yang dibudidayakan apasaja jenis ibu

Informan : Jeruk yang tiang tanam ada jeruk siam, slayer, keprok madu, tapi untuk dibayung gede jeruk siam nya yang terkenal

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen ibu

Informan : Ada 2 kali masa panen

Peneliti : Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang ibutanam

Informan : Selain jeruk tiang tanam sayur kubis, cabe, kacang, kopi

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : Biasanya untuk hasil jual niki tiang pake sistem pajeg atau pengepul yang datang langsung ke kebun untuk melihat kualitas buah

Peneliti : Berapa harga jual yang dipasarkan per kg nya ibu

Informan : Untuk harga jual per kg 7000

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani ibu melakukan pencatatan biaya produksi yang dikeluarkan

Informan : Tiang tidak catat paling simpan nota pembelian obat

Peneliti ; Bagaimana cara ibu mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Infroman : Tiang hitung dari hasil penjualan dikurangi biaya seluruh biaya pengeluaran selama proses produksi

Peneliti : Matur suksma ibu sekiranya nike saja yang perlu tiang tanyakan

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	2.500.000	10
Cangkul	5	150.000	10
Kereta sorong	2	650.000	10
Sabit	3	125.000	10
Tong	1	250.000	10
Gunting	3	100.000	10

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	500	Pohon	6000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Score	12	Botol	70.000
Alika	12	Botol	90.000
Mamigro	6	Saset	55.000
Acapela	12	Botol	90.000
Pupuk			
Merek:			
Kendang	1	Truk	2.000.000
Skam	400	Karung	12.000
NPK Phonska	3	Karung	300.000
Mutiara 16.16	2	Karung	800.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000
Pemangkasan	3	150.000

Pembersihan rumput	2	100.000
--------------------	---	---------

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	5 ton	7000

6. Hasil Wawancara dengan Sudiadmika

Identitas Petani

Nama Petani : I Made Sudiadmika
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 32 tahun
 Pendidikan terakhir : D3 Pariwisata
 Jumlah tanggungan : 2 orang
 Luas lahan : 50 are
 Lama Berusahatani : 7 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 300
 Lokasi usahatani : Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti : Selamat sore bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait selama proses budidaya jeruk berlangsung

Informan : Nggih dik

Peneliti : Untuk usahatani jeruk ini bapak menjadi pekerjaan utama napi sampingan

Informan : Untuk usaha jeruk niki tiang manjadi kegiatan utama. Karena pekerjaan tiang sehari-hari memang bertani saja dan mengelola kebun untuk sumber kehidupan sehari-hari

Peneliti : Jeruk yang dibudidayakan apasaja jenis bapak

Informan : Jeruk siam yang tiang tanam, dibayung gede jeruk siam yang terkenal dik

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen ibu

Informan : Ada 2 kali masa panen

Peneliti : Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang bapak tanam

Informan : Selain jeruk tiang tanam sayur, cabe

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : Sistem pemasaran hasil jeruk niki tiang jual ke pamajeg dik

Peneliti : Berapa harga jual yang dipasarkan per kg bapak

Informan : Untuk harga jual per kg sekitar 6000-7000 rb

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani bapak melakukan pencatatan biaya produksi yang dikeluarkan

Informan : Tiang tidak catat dengan lengkap dik paling ingat saja untuk barang yang dibeli

Peneliti : Bagaimana cara bapa mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Informan : Tiang hitung dari biaya semua biaya dikeluarkan dengan hasil jual jeruk

Peneliti : Selama proses pemeliharaan jeruk di kebun ada kendalanya bapak

Informan : Paling untuk kendala yang dialami itu cuaca dan hama. Untuk mengatasi hnihi paling tiang rutin semprot niki dengan obat-obat

Peneliti : Ngih suksma bapak sekiranya niki saja yang perlu tiang tanyakan

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	3.500.000	5
Cangkul	4	115.000	10
Gunting	2	150.000	10
Kereta sorong	2	700.000	4
Gergaji	1	70.000	4
Tong	1	250.000	5

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	300	Pohon	6000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Alika	6	Botol	90.000
Score	6	Botol	70.000
Axer lem	12	Botol	40.000
Acapela	5	Botol	90.000
Pupuk			
Merek:			
NPK Phonska	1	Karung	300.000
Mutiara 16.16	1	Karung	800.000
Skam	150	Karung	13.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000
Pemangkasan	2	150.000
Pembersihan rumput	2	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	5 ton	7000

7. Hasil Wawancara dengan Sunnarta Yasa

Identitas Petani

Nama Petani : Ni Nyoman Sunarta Yasa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 29 tahun
 Pendidikan terakhir : D1 Pariwisata
 Jumlah tanggungan : 2 orang
 Luas lahan : 50 are
 Lama Berusahatani : 9 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 240
 Lokasi usahatani : Banjar Peludu

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti ; Selamat siang bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait selama proses budidaya jeruk berlangsung

Peneliti ; Jeruk yang dibudidayakan apasaja jenis bapak

Informan : Jeruk siam saja yang tiang tanam dik

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen ibu

Informan : Ada 2 kali masa panen yaitu masa panen raya dan enceran

Peneliti ; Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang bapak tanam

Informan : tidak ada dik tiang untuk dikebun niki cuman jeruk saja yang dibudidayakan

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : Sistem pemasaran hasil jeruk niki tiang jual ke pamajeg dik dan untuk panen enceran nya tiang jual ke sudagar

Peneliti : Berapa harga jual yang dipasarkan per kg bapak

Informan : Untuk harga jual jeruk niki 7000 ribu per kg

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani bapak melakukan pencatatan biaya produksi yang dikeluarkan

Informan : Catat dik untuk biaya pengeluarannya tapi tidak secara tersetruktur

Peneliti ; Bagaimana cara bapak mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Informan : Tiang hitung dari hasil panen dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung

Peneliti ; Selama proses pemeliharaan jeruk di kebun apasaja penyakit yang menyerang jeruk bapak

Informan : Untuk penyakit yang menyerang jeruk sedang diusahatanikan paling ada gugur daun, busuk buah, jamur akar, rantium kering

Peneliti : Sekiranya niki saja yang perlu tiang tanyakan, Suksma bapak untuk waktu dan informasinya

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	3.000.000	10
Cangkul	1	300.000	5
Sabit	1	100.000	5
gunting	1	200.000	5
Kereta sorong	1	500.000	5
Tong	1	250.000	10

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	240	Pohon	6000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Acapela	18	Botol	90.000
Alika	12	Botol	90.000
Mamigro	3	Saset	55.000
Axer lem	12	Botol	40.000
Pupuk			
Merek:			
Skam	350	Karung	12.000
NPK Phonska	1	Karung	300.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000
Pemangkasan	3	150.000
Pembersihan gulma	2	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	5 ton	7000

8. Hasil Wawancara dengan Pujiwiwasnawa

Identitas Petani

Nama Petani : Made Pujiwiwasnawa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 35 tahun
 Pendidikan terakhir : SMA

Jumlah tanggungan	: 2 orang
Luas lahan	: 50 are
Lama Berusahatani	: 10 tahun
Pekerjaan	: Petani
Jumlah pohon yang dikelola	: 250
Lokasi usahatani	: Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti ; Selamat siang bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait selama proses budidaya jeruk berlangsung

Peneliti ; Jeruk yang dibudidayakan apasaja jenis bapak

Informan : Ada jeruk siam, slayer dik

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen ibu

Informan : Ada 1 kali panen raya dan 1 kali panen enceran

Peneliti ; Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang bapak tanam

Informan : Selain jeruk tiang tanam sayur, cabe, bunga

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : Sistem pemasaran hasil jeruk niki tiang jual dengan sistem pajeg

Peneliti : Berapa harga jual yang dipasarkan per kg bapak

Informan : Untuk harga jual jeruk niki 7000-6000 ribu per kg

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani bapak melakukan pencatatan biaya produksi yang dikeluarkan

Informan : Untuk biaya yang dikeluarkan selama proses produksi niki tiang tidak dicatat dik

Peneliti ; Bagaimana cara bapak mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Informan : Tiang hitung dari hasil panen dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung

Peneliti ; Selama proses pemeliharaan jeruk di kebun apasaja kendalanya bapak

Infroman : Kendalanya paling hama, cuaca, lalat jeruk

Peneliti : Nggih sekiranya nike saja yang perlu tiang tanyakan, Suksma bapak

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	3.200.000	5
Tong	1	250.000	5
Kereta sorong	1	650.000	5
Gunting	1	150.000	3
Cangkul	1	100.000	5

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	250	Pohon	5000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Score	8	Botol	70.000
Acapela	9	Botol	90.000
Alika	8	Botol	90.000
Antrakol	3	Botol	160.000
Ridomil	3	Botol	90.000
Pupuk			
Merek:			
Kandang	1	Truk	2.000.000
Mutiara 16.16	1	Karung	800.000
Skam	200	Karung	12.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000
Pembersihan gulma	2	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	3,5 ton	7000

9. Hasil Wawancara dengan Sunnarta Yasa

Identitas Petani

Nama Petani : Wayan Padma Putra
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 36 tahun
 Pendidikan terakhir : SMA
 Jumlah tanggungan : 3 orang
 Luas lahan : 50 are
 Lama Berusahatani : 11 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 200
 Lokasi usahatani : Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti : Selamat siang bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait selama proses budidaya jeruk berlangsung

Peneliti : Jeruk yang dibudidayakan apasaja jenis bapak

Informan : Yang tiang tana nada jeruk siam, slayer, rgl

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen ibu

Informan : Ada 2 kali masa panen dik

Peneliti : Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang bapak tanam

Informan : Tiang dikebun tanam juga sayur kubis dik

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : Sistem pemasaran hasil jeruk niki pajeg dik atau pembeli langsung kekebun

Peneliti : Berapa harga jual yang dipasarkan per kg bapak

Informan : Untuk harga jual jeruk niki 7000 ribu per kg

Peneliti : Untuk penentuan harga jual niki bagaimana pak

Informan : Biasanya tergantung pasaran, kadang naik turun niki harganya

Peneliti ; Selama proses produksi jeruk niki bapak pernah mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan

Infroman : Tidak dicatat dik secara terstruktur dik biasanya bapak kira-kira saja

Peneliti ; Bagaimana cara bapak mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Infroman : Tiang hitung dari hasil panen dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung

Peneliti : Sekiranya niki saja yang perlu tiang tanyakan, Suksma bapak untuk waktu dan informasinya

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	4.000.000	5
Cangkul	1	150.000	5
gunting	1	150.000	3
Kereta sorong	1	500.000	10
Tong	1	200.000	5

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	200	Pohon	6000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Obr	8	Botol	90.000
Alika	8	Botol	90.000
Score	8	Botol	70.000
Pupuk			
Merek:			
Skam	150	Karung	13.000
Mutiara 16.16	1	Karung	800.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000

Pembersihan gulma	1	100.000
-------------------	---	---------

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	3 ton	7000

10. Hasil Wawancara dengan Suarnata

Identitas Petani

Nama Petani : Ketut Suarnata
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 32 tahun
 Pendidikan terakhir : SMA
 Jumlah tanggungan : 2 orang
 Luas lahan : 50 are
 Lama Berusahatani : 13 tahun
 Pekerjaan : Petani
 Jumlah pohon yang dikelola : 300
 Lokasi usahatani : Banjar Bayung

Gambaran Umum Usahatani Jeruk

Peneliti : Selamat pagi bapak, perkenalkan saya Indra Widyastuti mahasiswa dari Undiksha. Saya sedang melakukan penelitian di Desa Bayung Gede mengenai penerapan akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produksi dan pendapatan usahatani jeruk. Boleh saya menanyakan beberapa hal terkait usahatani bapak selama proses budidaya berlangsung

Informan : Nggih silakan adik

Peneliti : Untuk usaha jeruk niki merupakan pekerjaan utama atau sampingan bapak

Informan : Untuk usaha jeruk niki pekerjaan utama tiang untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari dik

Peneliti : Apa saja jenis jeruk yang bapak tanam

Informan : Ada jeruk siam, keprok madu, slayer

Peneliti : Selain komoditas jeruk, usahatani apa saja yang bapak tanam

Informan : Ada sayur, cabe, alpukat, kopi

Peneliti : Dalam satu musim biasanya berapa kali masa panen niki bapak

Informan : Untuk masa panen ada 2 kali yaitu 1 kali panen raya dan 1 kali panen enceran

Peneliti : Apa kendala yang biasanya dialami dalam kegiatan usahatani yang bapak jalani

Informan : Biasanya kendalanya niki cuaca dan hama dik

Peneliti : Bagaimana sistem pemasaran hasil panen

Informan : Biasanya sistem pajeg atau hasil panen dijual ke pengepul yang datang langsung ke kebun

Peneliti : Berapa harga jual yang dipasarkan per kg nya bapak

Informan : Ini tergantung pasaran tapi karena waktu itu harga jual jeruk sedang menurun jadi 7000 per kg

Peneliti : Biaya apasaja yang biasanya dikeluarkan selama proses budidaya usahatani jeruk bapak

Informan : Biasanya biaya pupuk, biaya obat/pestisida dan tenaga kerja

Peneliti : Apakah selama menjalankan usahatani Bapak melakukan pencatatan biaya produksi

Informan : Tidak catat dengan rinci, biasanya hanya ingat biaya-biaya yang dikeluarkan

Peneliti : Bagaimana cara bapak mengetahui keuntungan dari usahatani jeruk

Informan : Biasanya tiang hitung dari hasil penjualan panen dikurangi biaya pengeluaran selama proses produksi

Peneliti : Nggih Suksma bapak sekiranya niki saja yang perlu tiang tanyakan, terimakasih untuk waktu dan informasi yang telah diberikan bapak

Komponen Biaya

a. Biaya Tetap

Jenis peralatan yang dimiliki dalam usahatani jeruk

Nama Alat	Jumlah (Unit)	Harga Pembelian (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)
Mesin semprot	1	3.500.000	10
Tong	1	200.000	10

Sabit	1	100.000	5
Kereta sorong	1	500.000	10
Gunting	1	150.000	5
Cangkul	2	100.000	5

b. Biaya Variabel

Biaya sarana produksi

Uraian	Jumlah	Satuan	Harga per satuan
Bibit	300	Pohon	6000
Obat (Pestisida)			
Merek:			
Alika	12	Botol	90.000
Acapela	8	Botol	90.000
Axer	6	Botol	40.000
Pupuk			
Merek:			
Skam	200	Karung	12.000
NPK Phonska	3	Karung	300.000

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)	Upah per TK (Rp)
Pemupukan	2	100.000
Pembersihan rumput	1	100.000

Komponen Penerimaan

Produksi	Jumlah/Kg	Harga/kg
Jeruk	4 ton	7000

Lampiran 9. Dokumentasi







RIWAYAT HIDUP



Kadek Indra Widyastuti anak perempuan yang lahir di Sangsit pada tanggal 26 Oktober 2004. Penulis merupakan anak kedua yang lahir dari pasangan Bapak Ketut Sumertadana dan Ibu Ni Ketut Murniasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Jalan Gunung Sari I, Banjar Dinas Punduh Sangsit, Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis memulai pendidikan formal di TK Budhi Yasa dan lulus pada tahun 2010, selanjutnya menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Bungkulan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sawan dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sawan dan lulus tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa program studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir semester tahun 2026 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana dengan menyusun skripsi yang berjudul “Penerapan Akuntansi Biaya Dalam Perhitungan Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Jeruk Di Desa Bayung Gede Kecamatan Kintamani” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.